



## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 1 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	276	370	-25,4%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	1,0	1,4	-27,2%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	116	144	-19,6%	1.737
Kalimantan	110	176	-37,7%	1.890
Sulawesi	50	50	0,4%	700
TBS Proses	498	624	-20,2%	7.601
Inti dan Plasma	276	370	-25,4%	4.327
Pihak Ketiga	222	254	-12,6%	3.274
CPO	94	118	-20,4%	1.473
Kernel	21	25	-18,8%	315

### Pada Januari 2022, Produksi CPO Astra Agro Mencetak 94 Ribu Ton

Pada Januari 2022, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 94 ribu ton atau turun sebesar 20,4% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 20,2%. Hal ini disebabkan oleh masih terdapat dampak dari kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019.

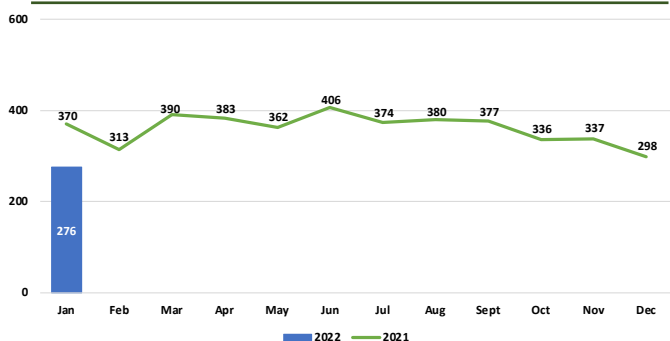
Secara internal, Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi pandemi seperti memberlakukan kewajiban bekerja dari rumah untuk karyawan Kantor Pusat, tes kesehatan secara berkala bagi karyawan, membatasi pergerakan karyawan, menerapkan protokol kesehatan secara ketat, dan melaksanakan vaksinasi untuk seluruh karyawan perusahaan.

Perseroan juga mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin.

Perseroan juga mengimplementasikan berbagai aplikasi digital dan *virtual meeting* dalam pelaksanaan program kerja guna meminimalisir interaksi fisik dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

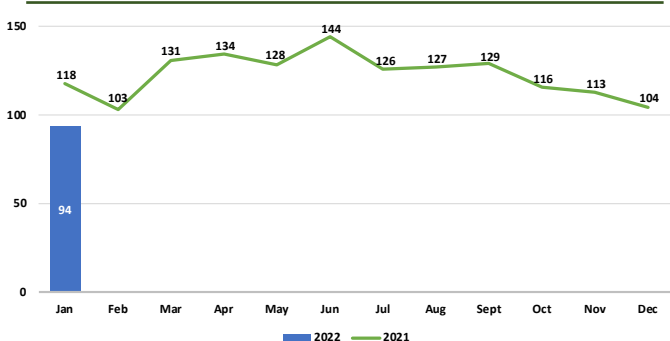
Secara keseluruhan, operasional Perseroan masih berjalan relatif baik di tengah pandemi. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

Tren Produksi TBS AALI\* – 000 Ton



\* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



## IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	2021	2020	Perubahan
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>24.322</b>	<b>18.807</b>	<b>29,3%</b>
Beban Pokok Pendapatan	19.492	15.844	23,0%
<b>Laba Bruto</b>	<b>4.830</b>	<b>2.963</b>	<b>63,0%</b>
Margin Laba Bruto	19,9%	15,8%	4,1%
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:</b>	<b>1.971</b>	<b>833</b>	<b>136,6%</b>
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	8,1%	4,4%	3,7%

### Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 24 Triliun pada 31 Desember 2021

Hingga Desember 2021, Astra Agro mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 29,3% menjadi Rp 24 triliun yang sejalan dengan terjadinya peningkatan harga jual CPO sebesar 32,2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Desember 2021 sebesar Rp 2 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 136,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta

13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : <http://www.astra-agro.co.id>



## OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	1M Performance		Change	2021 (Full Year)
	2022	2021		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	276	370	-25,4%	4.327
FFB Yield - Ton/Ha	1,0	1,4	-27,2%	16,8
Harv. FFB by Region				
Sumatra	116	144	-19,6%	1.737
Kalimantan	110	176	-37,7%	1.890
Sulawesi	50	50	0,4%	700
FFB Processed	498	624	-20,2%	7.601
Nucleus and Plasma	276	370	-25,4%	4.327
3rd Parties	222	254	-12,6%	3.274
CPO	94	118	-20,4%	1.473
Kernel	21	25	-18,8%	315

### January 2022, Astra Agro's CPO Production has reached 94 Thousand Tons

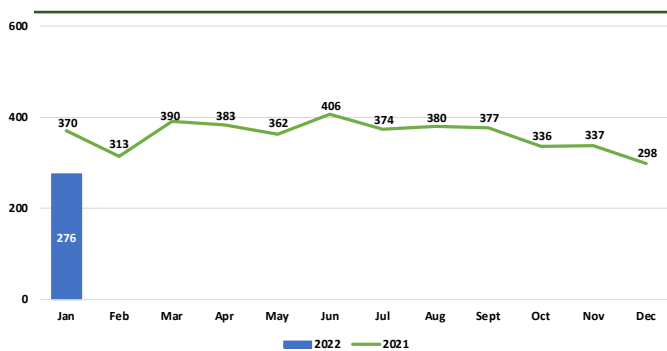
January 2022, Astra Agro's CPO production has reached 94 thousand tons or decrease by 20.4% compare to last year. This decrease in line with the FFB Processed that got decrease by 20.2%. This was because there is still some impact from long term drought in 2019.

Internally, the Company has carried out various pandemic mitigation efforts such as imposing an obligation to work from home for Head Office employees, periodic medical tests for employees, limiting employee movement, implementing strict health protocols, and carry on vaccinations for all company's employees. The Company's support and implemented vaccination program for all employees including there core family members. This program has reached 36 thousand people with total 72 thousand doses of vaccine.

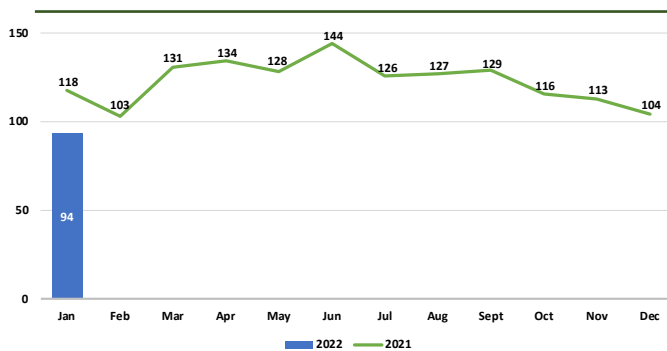
The Company also apply various digital applications and virtual meeting in the implementation of work programs to minimize physical interactions in the context of implementing health protocols.

Overall, the Company's operations are still running relatively well in the middle of the pandemic. with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend\* – 000 Ton



AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



\* Nucleus + Plasma

## FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	2021	2020	Change
<b>Net Revenue</b>	<b>24,322</b>	<b>18,807</b>	<b>29.3%</b>
Cost of Revenue	19,492	15,844	23.0%
<b>Gross Profit</b>	<b>4,830</b>	<b>2,963</b>	<b>63.0%</b>
Gross Profit Margin	19.9%	15.8%	4.1%
<b>Profit Attributable to Owners of the Company</b>	<b>1,971</b>	<b>833</b>	<b>136.6%</b>
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	8.1%	4.4%	3.7%

### Astra Agro's recorded Rp 24 Trillion Net Revenue at December 2021

As of December 2021, Astra Agro recorded net revenue increase by 29.3% to Rp 24 trillion which is in line with increase by 32.2% in average CPO selling price compared to the same period last year. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company increase by 136.6% on December 2021 to Rp 2 Trillion compared to the same period last year.